BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara tingkat pemahaman fikih terhadap praktik ibadah harian peserta didik MTs Al Anwar Paculgowang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman fikih peserta didik MTs Al Anwar Paculgowang tergolong baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata **(mean)** sebesar **75,94**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi fikih ibadah, khususnya yang berkaitan dengan pengertian fikih, rukun dan syarat sah shalat, macam-macam shalat, hukum dan hikmah shalat, serta tata cara pelaksanaan shalat sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian berada pada tingkat yang baik.
2. Praktik ibadah harian peserta didik MTs Al Anwar Paculgowang tergolong baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata (**mean**) sebesar **76,65.** Hasil tersebut menunjukkan bahwa praktik ibadah harian peserta didik yang meliputi pelaksanaan shalat Dzuhur berjamaah di sekolah, ketepatan waktu mengikuti shalat, kesiapan dalam menjalankan shalat, sikap selama pelaksanaan shalat, serta pemahaman mengenai pentingnya shalat berjamaah di lingkungan sekolah berada pada tingkat yang baik.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pemahaman fikih dengan praktik ibadah harian peserta didik MTs Al Anwar Paculgowang. Besarnya kontribusi hubungan yang diperoleh berdasarkan koefisien determinasi adalah sebesar **16,32%**, sedangkan **83,68%** dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pemahaman fikih yang dimiliki peserta didik, maka semakin baik pula praktik ibadah harian yang mereka laksanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

   Pihak MTs Al Anwar Paculgowang diharapkan dapat terus meningkatkan program pembinaan keagamaan yang mendukung pelaksanaan ibadah peserta didik, khususnya kegiatan shalat berjamaah di sekolah. Selain itu, madrasah perlu menciptakan lingkungan religius yang mampu mendorong peserta didik untuk mengamalkan pengetahuan fikih yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru Fikih

   Guru fikih diharapkan tidak hanya menekankan aspek teoritis dalam pembelajaran, tetapi juga memperkuat aspek praktik melalui pembiasaan, pendampingan, dan evaluasi pelaksanaan ibadah peserta didik. Dengan demikian, materi fikih yang dipelajari tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dapat diterapkan dalam bentuk perilaku ibadah yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

3. Bagi Peserta Didik

   Peserta didik diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman terhadap materi fikih serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang baik mengenai hukum dan tata cara ibadah hendaknya menjadi dasar dalam melaksanakan ibadah secara benar, disiplin, dan penuh kesadaran sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah responden yang hanya berjumlah 51 peserta didik dari total 65 peserta didik yang menjadi sasaran penelitian, penggunaan instrumen penelitian yang terbatas pada angket, waktu penelitian yang relatif singkat, serta fokus penelitian yang hanya membahas praktik ibadah berupa shalat Dzuhur berjamaah di sekolah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah responden yang lebih luas,

menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam seperti wawancara dan observasi mendalam, serta mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi praktik ibadah peserta didik sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.